



SEKOLAH
ANTI
KORUPSI
2018

M E N C E T A K

G E N E R A S I

M U D A

LAPORAN KEGIATAN
INDONESIA CORRUPTION
WATCH 2018

A N T I

K O R U P S I





INDEX

- 1 Pendahuluan
- 1 Rangkaian Kegiatan SAKTI 2018
- 2 Waktu dan Tempat Kegiatan
- 2 Peserta
- 3 Pelaksanaan
- 3 Rencana Tindak Lanjut
- 4 Laporan Keuangan
- 5 Penutup
- 6 Dokumentasi
- 9 Publikasi



KATA PENGANTAR

Tidak ada kata selain ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para donatur karena berkat bapak/ibu/ semua, kami dapat menyelenggarakan Sekolah Anti Korupsi (SAKTI) 2018 dengan lancar. Sebagai bagian dari bentuk pertanggungjawaban kami sebagai panitia pelaksana SAKTI 2018, ada beberapa hal penting yang perlu disampaikan, yakni:

Pertama, SAKTI 2018 merupakan kegiatan SAKTI angkatan keempat, setelah sebelumnya, yakni 2013, 2015, dan 2017 dilaksanakan kegiatan serupa setiap dua tahun sekali. Mulai 2018, ICW berniat menyelenggarakan SAKTI setiap tahun. Setiap angkatan pelatihan terdapat setidaknya 20 peserta yang direkrut dari berbagai daerah di Indonesia. SAKTI 2018 merupakan pelaksanaan SAKTI yang berbeda karena pendanaan SAKTI 2018 semuanya berasal dari donasi publik, baik individu maupun korporasi.

Kedua, kepesertaan SAKTI 2018 merupakan kombinasi dari keterwakilan jaringan antikorupsi di beberapa daerah dan individu yang berasal dari representasi wilayah di Indonesia. Tahun ini, kami memperluas ke beberapa daerah yang sebelumnya belum pernah mengikuti SAKTI, seperti Nusa Tenggara Timur, Jambi, Maluku Utara. Selain keterwakilan daerah, kami juga memperhitungkan keterwakilan laki-laki dan perempuan dalam memilih peserta SAKTI. Kedua hal diatas, ditambah dengan pengetahuan, keaktifan, serta keberpihakan pada agenda antikorupsi dikombinasikan dengan penilaian yang bersifat administrasi dan akademik, sehingga terpilih 23 peserta dari 20 provinsi.

Ketiga, jumlah donasi publik yang terkumpul hingga 28 Oktober 2018 dari kegiatan penggalangan dana publik untuk SAKTI 2018 sebesar Rp 415.500.015. Dari total dana itu, telah digunakan untuk penyelenggaraan SAKTI 2018 sebesar Rp 222.012.210. Adapun sisa dana yang terkumpul akan kami gunakan untuk penyelenggaraan SAKTI khusus dengan target peserta yang berbeda dan untuk membiayai pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) SAKTI 2018. Perlu kami sampaikan bahwa seluruh donasi yang terkumpul akan menjadi objek audit keuangan ICW.

Keempat, antusiasme peserta SAKTI 2018 tidak kalah dibandingkan pelaksanaan SAKTI sebelumnya. Hal itu bisa dilihat, salah satunya, dari partisipasi dari seluruh peserta SAKTI selama proses pembelajaran berlangsung hingga penyusunan RTL. Terlebih setiap calon peserta SAKTI maupun yang telah lolos menjadi peserta diwajibkan mengikuti perkuliahan online e-learning Akademi Antikorupsi. Sehingga selama kelas offline para peserta SAKTI telah memiliki bekal pengetahuan dasar yang memadai dari Akademi Antikorupsi.

Oleh karena itu pada tahun ini pembelajaran SAKTI difokuskan pada penguatan skill dan kapasitas teknis pemantauan atau pengawasan publik atas kinerja pemerintah dalam memberantas korupsi. Diantaranya teknik investigasi, bedah anggaran negara, audit sosial, pemantau vonis dan kinerja penegak hukum, kampanye publik dan penggunaan kartu laporan warga. Hasilnya RTL yang disusun para peserta SAKTI 2018 lebih banyak yang

terkait dengan penerapan sejumlah tools pemantauan korupsi yang diajarkan saat penyelenggaraan SAKTI.

Demikian laporan atas pelaksanaan SAKTI 2018, semoga Bapak/Ibu Sahabat ICW yang menjadi donatur SAKTI 2018 selalu diberikan kemudahan dan kesehatan dalam menjalankan aktivitas. Kami berharap dukungan Bapak/Ibu Sahabat ICW dapat terus berlanjut untuk kegiatan antikorupsi ICW lainnya sebagai upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi.

KALIBATA, 28 OKTOBER 2018

ADNAN TOPAN HUSODO
KOORDINATOR ICW

PENDAHULUAN

ICW terus mengupayakan agar kerja pemberantasan korupsi semakin luas dan melibatkan banyak pihak termasuk anak – anak muda. Salah satu langkah tersebut dikemas dalam bentuk pelatihan yang dinamakan sebagai Sekolah Antikorupsi (SAKTI) ICW. SAKTI merupakan agenda tahunan yang rutin diselenggarakan sebagai bagian dari iktiar melahirkan dan membekali para champion muda dari berbagai daerah. Sejak dimulai pada 2013, sekolah ini berlangsung setiap dua tahun sekali sampai tahun 2017. Hingga akhirnya melihat kebutuhan dan antusiasme anak muda yang besar, ICW mencoba mengadakan SAKTI setiap tahun, dan baru saja usai pada Agustus, 2018 lalu. Selain akan diselenggarakan setiap tahun, yang berbeda dari SAKTI 2018 dengan sebelumnya yakni adanya penggunaan media pembelajaran e-learning Akademi Antikorupsi. Penggunaan e-learning diterapkan dalam tiga tahap proses SAKTI, yakni seleksi, pra pelaksanaan SAKTI, dan tahap Rencana Tindak Lanjut (RTL) pasca SAKTI. Hingga proses pendaftaran ditutup terdapat 200 aplikasi calon peserta SAKTI yang masuk ke ICW. Setelah mengikuti seluruh tahapan seleksi mulai dari administrasi, e-learning, esssay, dan wawancara, terpilih lah 23 orang peserta yang bisa mengikuti SAKTI 2018.

RANGKAIAN KEGIATAN SAKTI 2018

Rangkaian Kegiatan SAKTI 2018 dimulai sejak Maret 2018 hingga Desember 2018 dan terdiri dari:

- **Sosialisasi dan Penggalangan dana**
(1 April - 1 Desember 2018)
- **Pembukaan dan Pendaftaran**
(9 Mei - 30 Juni 2018)
- **Seleksi dan Pengumuman**
(1 Juli - 26 Juli 2018)
- **Pembelajaran e-learning Akademi Antikorupsi**
(1 - 10 Agustus 2018)
- **Pelaksanaan SAKTI offline**
(10 - 19 Agustus 2018)
- **Rencana Tindak Lanjut**
(1 September -10 Desember 2018)



WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Pembukaan

Conclave, Jalan Wijaya 1 No.5C,
Kebayoran Baru, Jakarta
10 Agustus 2018

Pelatihan

Wisma Padepokan Voli,
Sentul Bogor, Jawa Barat
10 - 19 Agustus 2018

Penutupan

Wisma Padepokan Voli,
Sentul Bogor, Jawa Barat
19 Agustus 2018

PESERTA

Peserta SAKTI 2018 dipilih melalui beberapa tahapan seleksi yang ketat. Mulai dari administrasi, penulisan review dan essay, serta wawancara. Mereka berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari pelajar, mahasiswa, maupun aktivis muda antikorupsi di daerah dengan batasan usia di bawah 25 tahun.

Jumlah total Pendaftar SAKTI 2018 200 orang yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Setelah melalui tahapan seleksi terpilih 23 orang yang berasal dari 17 provinsi, dengan rincian sebagai berikut



Wilingga
Riau



Sufyan T Wahid
Sulsel



Safira D A
Sulsel



Usep Taryana
Jawa Barat



Adi Rahmad
Kalbar



Nursidah
Sulsel



Mona Ervita
Sumsel



Safrizal
Aceh



M Nasir
Sumbar



Dicky A P
Riau



Dio B R
Sulut



Eva Nurcahyani
Banten



M Afrit K
Jawa Tengah



Alifatul F
Jawa Timur



M Kamal M
Jawa Timur



Hendro V L
Maluku



M Ichsan
Sumbar



M Sidiq
Jambi



R Silvia Riani
NTB



Theresa Y S
Sumut



Andri S
Sulteng



Yohanes M
NTT



Andri Siswanto
Kalteng

PELAKSANAAN

Kegiatan SAKTI 2018 dimulai dengan pembukaan dan kuliah umum yang dilangsungkan di Conclave, Jakarta (10/8). Hadir sebagai narasumber dalam acara tersebut, Penasehat Wadah Pegawai KPK, Novel Baswedan dan Juru Bicara KPK, Febridiansyah. Pada acara pembukaan tersebut, Novel Baswedan memberikan motivasi untuk berani jika benar untuk melawan korupsi.

Selanjutnya para peserta dibawa menuju Wisma Padepokan Voli di Bogor, Jawa Barat untuk mengikuti proses sejak 10 – 19 Agustus 2018. Pada kegiatan SAKTI 2018 ini juga lebih banyak mengajarkan tentang perangkat pemantauan, riset, kampanye dan advokasi antikorupsi yang ICW miliki. Sehingga para peserta selain diajarkan teori, juga diminta untuk mencoba dan berlatih dalam kelompok menggunakan tools ICW. Tidak hanya itu, yang membedakan dari sebelumnya sedari awal para peserta telah diajak untuk membicarakan RTL yang ingin mereka lakukan pasca SAKTI, didampingi mentor-mentor dari ICW.

Selama kurun waktu sepuluh hari, peserta tidak hanya dibekali kemampuan antikorupsi, melainkan juga diajak belajar dan berbagi pengalaman. Seperti berdiskusi saat melakukan kunjungan ke YLBHI, kemudian saat ke KPK, hingga menyaksikan Mata Najwa. Pada saat keluar untuk melakukan kunjungan, para peserta SAKTI juga melakukan aksi teatral di depan KPK. Dimana disaat yang sama pada pecan-pekan tersebut tengah ramai tentang sel mewah koruptor.

Karena pada tahun ini bersamaan dengan hari kemerdekaan, peserta SAKTI juga melakukan aksi bertajuk merdeka dari korupsi, dengan menyoroti fenomena korupsi mengkorupsi di LP Sukamiskin. Tepat di hari kemerdekaan, peserta juga melangsungkan upacara sederhana bersama para panitia dan narasumber.

Diakhir proses SAKTI, peserta diajak mengakrabkan diri satu sama lain maupun dengan teman-teman ICW melalui hiburan sederhana. Kegiatan SAKTI 2018 ditutup dengan presentasi dan diskusi mengenai RTL mereka dengan Koordinator ICW. Kemudian peserta mengikuti games tim building bersama-sama dengan panitia.

RENCANA TINDAK LANJUT

Secara umum kegiatan Rencana Tindak Lanjut peserta SAKTI 2018 sebagian besar mencoba memanfaatkan tools yang ICW punya dan ajarkan saat SAKTI. Berbeda dengan angkatan sebelumnya, para peserta SAKTI 2018 merencanakan untuk melakukan riset dan advokasi antikorupsi. Di antaranya, pemantauan tren penegakan kasus korupsi di daerah yang menggunakan tools Tren Vonis, riset dana partai politik, pemantauan pelayanan publik yang juga salah satunya menggunakan Citizen Report Card, pemantauan pengadaan barang dan jasa, mengawal dana desa, hingga advokasi dan pelaporan jika ada indikasi korupsi.

Selain kegiatan tersebut ada juga kampanye sosialisasi antikorupsi yang dipadukan dengan kerja riset dan advokasi. Pendekatannya mulai dari seni, budaya termasuk pemanfaatan media sosial (dongeng, musik, permainan) dengan target anak – anak, komunitas, sekolah, maupun kelompok warga.



LAPORAN KEUANGAN

Penerima

Donatur korporasi	Rp. 190.000.000	9 Perusahaan
Donatur Individu	Rp. 225.500.015	31 Orang
Total Penerima Donasi	Rp. 415.500.015	

Pengeluaran

Pembukaan	Rp. 17.403.400
Pelaksanaan	Rp. 96.923.600
Transportasi, Administrasi, Pelaksana	Rp. 72.685.210
Rencana Tindak Lanjut*	Rp. 35.000.000
Total Pengeluaran	Rp. 222.012.210

Sisa kelebihan anggaran SAKTI 2018 berjumlah Rp. 193.487.805. Sisa dana tersebut akan dialokasikan untuk membiayai kegiatan SAKTI khusus dengan tema lain yang akan dilaksanakan hingga akhir 2018. Diantaranya akan digunakan untuk membiayai SAKTI Guru, Organisasi Keagamaan – Aparatur Desa, dan Aparatur Sipil Negara. Termasuk juga untuk membiayai kegiatan Rencana Tindak Lanjut dan kampanye antikorupsi.

*Pengeluaran RTL adalah jumlah yang dianggarkan diawal, dana tersebut belum dikeluarkan karena akan berdasarkan laporan kegiatan yang kami terima.

PENUTUP

Meski SAKTI 2018 telah sukses diselenggarakan, namun bukan berarti berlangsung tanpa kendala dan hambatan. Dalam proses mulai dari seleksi, ketika menggunakan e-learning banyak peserta mengalami kendala teknis. Seperti kurang begitu mudah dalam menggunakan e-learning Akademi Antikorupsi dan fungsi-sungunya. Namun hal tersebut pada akhirnya bisa diatasi karena usaha peserta untuk bertanya dan asistensi dari panitia SAKTI 2018.

Kemudian SAKTI 2018 dalam proses penyusunan RTL mengedepankan bagaimana tools ICW yang diajarkan bisa dipraktikan oleh para peserta. ICW sedari awal memang mengembangkan model berbeda, yakni dengan memodifikasi proses pelatihan dengan mentoring terhadap para peserta.

ICW berencana akan menyelenggarakan SAKTI setiap tahun, tentunya setiap evaluasi SAKTI sebelumnya akan kami jadikan bahan perbaikan. Namun hal yang juga tidak kalah penting, bagaimana para alumni SAKTI bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih advance. Selain itu juga penting untuk mengkonsolidasikan para alumni SAKTI sehingga bisa menjadi semacam "anticorruption squad". Sehingga perlu dibuat agenda lanjutan.

SAKTI bukanlah satu-satunya cara untuk mencegah korupsi, tetapi SAKTI bisa menjadi salah satu upaya untuk mencetak generasi antikorupsi. Setelah empat kali ICW sukses menyelenggarakan SAKTI, pada tahun 2018 kami mencoba untuk mengadakan SAKTI dengan tema dan lingkup yang berbeda. Oleh karena itu dukungan public tentunya sangat penting agar SAKTI ICW bisa terus terselenggara.

LAMPIRAN KEGIATAN DOKUMENTASI KEGIATAN



LAMPIRAN KEGIATAN

DOKUMENTASI KEGIATAN

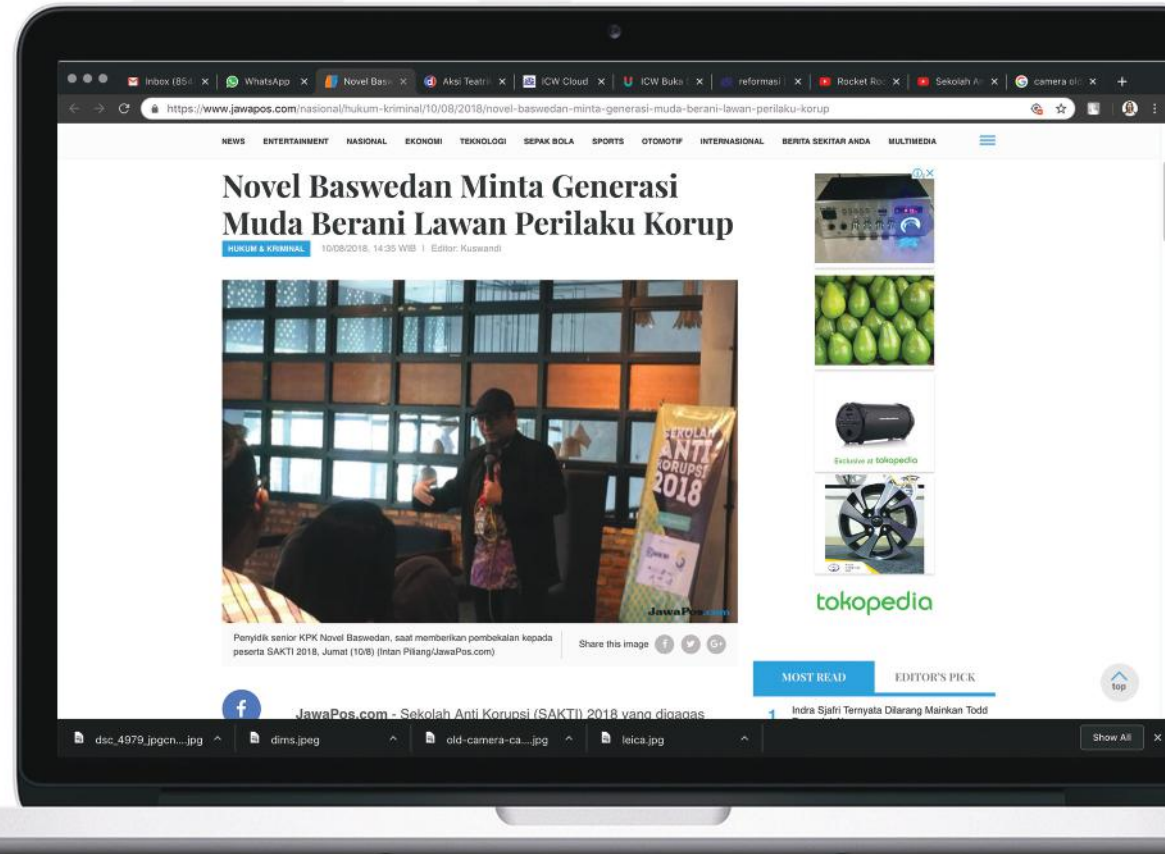


LAMPIRAN KEGIATAN

DOKUMENTASI KEGIATAN



LAMPIRAN KEGIATAN PEMBERITAAN MEDIA



www.antikorupsi.org

f Sahabat ICW **@** sahabaticw **t** @sahabatICW **y** Sahabat ICW

Indonesia Corruption Watch | Jl. Kalibata Timur IV D No 6 Pasar Minggu
Jakarta Selatan Indonesi Kode Pos 12740 Telp 021-7901885 / 7994015